

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pada bagian kesimpulan ini, penulis uraikan secara singkat hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan manajemen berbasis sekolah dengan kinerja kepala sekolah.
2. Tidak Terdapat hubungan yang signifikan kecerdasan emosional dengan kinerja kepala sekolah.
3. Terdapat hubungan yang signifikan pengetahuan manajemen berbasis sekolah (X_1), kecerdasan emosional (X_2) secara bersama-sama dengan kinerja kepala sekolah (Y).

B. IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian, maka dapat diimplikasikan bahwa:

1. Dalam upaya meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah, penguasaan manajemen berbasis sekolah oleh para kepala sekolah sangatlah penting . Hal ini untuk kemudahan tercapainya program sekolah secara cepat, tepat dan terarah.
2. Kecerdasan Emosional yang tinggi akan sangat berdampak positif pada kinerja dan kualitas diri para kepala sekolah sebagai pemimpin dalam

kaitannya sebagai pemberi contoh minimal dilingkungan sekolah yang dipimpinnya dan dalam rangka membangun hubungan dengan para praktisi pendidikan secara umumnya. Kecerdasan emosional para kepala sekolah akan menjadi motor penggerak dalam menjalankan tugas-tugas yang diembannya. Dengan demikian sangatlah dianjurkan bahwa para pengawas untuk memperhatikan karakteristik dari para kepala sekolah yang salah satunya adalah masalah kecerdasan emosional, dalam upaya mensukseskan program pemerintah tentang masalah peningkatan standar mutu pendidikan, ketika melakukan penyaringan atau seleksi para kepala sekolah.

3. Perlu adanya sosialisasi atau penyebaran informasi tentang pentingnya perhatian masalah kecerdasan emosional ini sebagai suatu karakteristik dari syarat pengangkatan kepala sekolah, karena jika diabaikan maka akan lahir para kepala sekolah dengan kecerdasan emosional rendah walaupun memiliki kecerdasan intelektual tinggi. mengingat kepala sekolah adalah sebaiknya menjadi suri tauladan dari para guru, dimana salah satu amanat dari Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan, mengamanatkan bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar guru perlu memperhatikan berbagai karakteristik siswa yang salah satunya adalah masalah kecerdasan emosional siswa, sementara itu guru –guru yang mampu memperhatikan karakteristik siswa yang salah satunya adalah kecerdasan emosional, maka guru tersebut harus telah lebih dahulu memiliki tingkat Kecerdasan Emosional minimal secara standar. Dan merupakan kewajiban dari para

Kepala Sekolah untuk memberi contoh tentang Kecerdasan Emosional kepada para Guru, dengan demikian mutu pendidikan akan optimal.

B. SARAN

Berdasarkan berbagai temuan dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, ada beberapa saran yang dapat diajukan disisi:

1. Sudah waktunya para kepala sekolah menguasai dengan baik masalah manajemen berbasis Sekolah, hal ini dimaksudkan agar tujuan atau program-program dari sekolah pada khususnya dan program-program pendidikan nasional yang telah dicanangkan pemerintah akan tercapai dengan maksimal.
2. Kecerdasan emosional merupakan salah satu karakteristik yang sangat dianjurkan dimiliki oleh para kepala sekolah, bahkan akan lebih baik jika ini menjadi salah satu persyaratan resmi yang harus dimiliki para calon kepala sekolah adalah memilikinya kecerdasan emosional tinggi ketika proses seleksi berlangsung.
3. Kecerdasan emosional dan penguasaan Manajemen Berbasis Sekolah keduanya merupakan standar dasar yang harus dimiliki para kepala sekolah. Hal ini dimungkinkan akan menciptakan para kepala sekolah yang berkualitas tinggi, yang mana kepala sekolah sebagai motor penggerak kinerja guru jika tidak memiliki kecerdasan emosional tinggi dan kemampuan manajemen berbasis sekolah. Tidak akan berfungsi maksimal dalam menjalankan tujuan dari pendidikan nasional negeri ini.